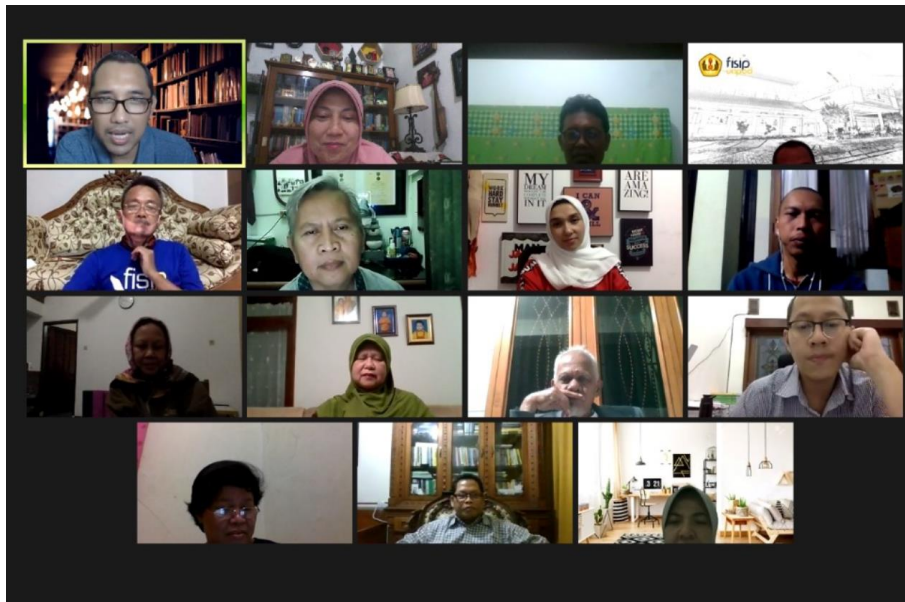


## Bincang malam bersama pimpinan FISIP Unpad

Di Malam Jumat 9 Juli 2020 pukul 19.00-21.15 Kepala SPM (Rd Funny Mustikasari Elita) bersama staf (Iis Musrifah) memenuhi undangan pimpinan FISIP dari Dekan, Wakil Dekan, Kadep serta Kaprodi untuk berbincang-bincang di udara melalui *video conference* dengan *modality online meeting* yang tersedia. Total peserta yang hadir sebanyak 31 orang. Isu yang didiskusikan seputar Akreditasi IAPS 4.0 dan juga kaitannya dengan pantauan data di PD Dikti, seperti tentang Rasio Dosen tetap dengan mahasiswa serta implikasinya bagi kebijakan pengelolaan dosen2 yang dalam pelaksanaannya dikoordinasikan oleh departemen.



Perubahan baru dalam sistem akreditasi mulai tahun 2019 menunjukkan 6 perubahan yang mendasar. Ada 6 perubahan yang berbeda dari sistem yang sebelumnya, yaitu:

1. Perubahan tanggung jawab pengusulan dokumen akreditasi dari Ketua/Koordinator Program Studi menjadi Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dalam hal ini di Unpad masih dikelola oleh Fakultas, sehingga terbayang bagi fakultas yang Dosennya Ratusan, akan sangat kerepotan saat membuat LKPSnya.
2. Pergeseran paradigma dalam akreditasi dari *input-process based* ke *output-outcome based*. *Outcome based accreditation* yang dimaksud pada Akreditasi Program Studi berkaitan dengan luaran dan capaian pendidikan terkait mahasiswa dan lulusan dari prodi yang diusulkan
3. Perubahan tugas pengusul akreditasi, dari mengisi borang ke melakukan evaluasi diri yang terkait dengan pengembangan unit pengelola program studi (dalam hal ini di Unad masih Fakultas) dan program studi.
4. Dari sisi Asesor, perubahan tugas asesor dari mendeskripsikan data dan informasi menjadi melakukan asesmen atas hasil evaluasi diri yang dilakukan UPPS/Fakultas dan prodinya.
5. Pergeseran iklim proses akreditasi dari *quality check* menuju *quality assurance*, dalam rangka peningkatan mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) dan pengembangan budaya mutu (*Quality Culture Development*).

- 6) Dan perubahan keenam yaitu adanya pelibatan pengusul akreditasi (atau UPPS/Fakultas) dalam pemberian umpan balik penyusunan laporan akreditasi.

Instrumen baru mengenai akreditasi ini diharapkan memantik pergeseran sifat akreditasi dari *rule-based-accreditation* menuju *principle-based-accreditation* sebagaimana ditunjukkan pada karakteristik sebagai berikut.

1. Pergeseran paradigma dalam proses akreditasi dari *input-process* ke *output-outcome*.
2. Kejelasan kerangka berfikir mulai dari perencanaan, implementasi, sampai pada evaluasi, dan keterkaitannya dengan rencana pengembangan institusi, memperlihatkan siklus yang sistematis serta sistemik. Hal yang paling penting dalam IAPS 4.0 adalah diukurinya pemenuhan dan pelampauan SN-Dikti oleh perguruan tinggi.
3. Pergeseran tanggung jawab dari ketua program studi atau yang disebut unit program ke pimpinan Unit Pengelola Program Studi atau Unit Sumber yang relevan, sehingga menunjukkan besarnya tanggung jawab pimpinan manajemen yang relevan (*leader responsibility*) dalam proses akreditasi dengan sistem baru.

Adapun bagi prodi-prodi yang sudah terakreditasi untuk perpanjangan Keputusan Peringkat Akreditasi untuk 5 (lima) tahun berikutnya akan dilakukan proses pemantauan atas pemenuhan syarat peringkat Akreditasi oleh Dewan Eksekutif (DE) BAN PT sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum jangka waktu peringkat Akreditasi berakhir.

Mekanisme pemantauan yang dilakukan BAN PT melalui tahapan berikut:

- a. Pemantauan tahap pertama dilakukan berdasarkan data kuantitatif yang ada di PD Dikti;
- b. Apabila hasil pemantauan tahap pertama mengindikasikan diperlukan informasi yang lengkap, DE melakukan pemantauan tahap kedua dengan terlebih dahulu meminta Perguruan Tinggi untuk menyampaikan data dan informasi tambahan yang diperlukan sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan;
- c. apabila hasil pemantauan tahap kedua mengindikasikan bahwa diperlukan pendalaman informasi lebih lanjut, DE melakukan pemantauan tahap ke tiga dengan melakukan kunjungan ke perguruan tinggi. (RFME)